

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga diharapkan koperasi dapat menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini sangat beralasan sekali karena koperasi adalah milik anggota, dari anggota dan untuk anggota di mana sebagai wadah yang mampu dilaksanakan secara bersama-sama dengan berdasarkan asas kekeluargaan. Untuk lebih jelasnya pengertian koperasi dapat dilihat menurut ILO (International Labour Organization) yaitu koperasi didefinisikan sebagai suatu perkumpulan orang yang bergabung secara sukarela untuk mewujudkan tujuan bersama, melalui pembentukan suatu wadah dimana tempat suatu organisasi diawasi secara demokratis, dengan cara yang unik dimana memberikan besaran kontribusi yang sama dengan sebanyak jumlah diperlukan, dengan cara koperasi ikut serta dalam menanggung risiko bagi anggota, agar dapat diperolehnya manfaat bagi setiap kegiatan usaha di mana para anggota bisa berperan secara aktif pada masing-masing koperasinya.

Dari pengertian koperasi tersebut nampak bahwa koperasi merupakan badan usaha (*Business Enterprise*) di mana koperasi harus memperoleh laba. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang dan atau badan-badan hukum koperasi yang berarti bahwa, koperasi Indonesia bukan kumpulan modal. Koperasi juga bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi yang pada

dasarnya merupakan jati diri koperasi, kegiatan usaha koperasi juga tidak semata-mata hanya di tunjukan kepada anggota, tetapi juga kepada masyarakat umum.

Keberadaan koperasi tentu saja sangat membantu anggota dengan memberikan bantuan pinjaman dan menerima simpanan dari anggota. Usaha simpan pinjam koperasi sebagai lembaga keuangan yang bergerak disektor jasa keuangan sehingga mempunyai kedudukan yang sangat mendukung dalam menunjang sektor rill. Bagi anggota dengan golongan ekonomi lemah dan pengusaha kecil yang hanya mempunyai modal terbatas, usaha ini sangat dibutuhkan dan dimanfaatkan oleh anggota koperasi dalam rangka meningkatkan modal usaha maupun memenuhi kebutuhannya. Salah satu alternatif anggota dalam mendapatkan tambahan modal maupun memenuhi kebutuhannya yaitu dengan meminjam kepada unit simpan pinjam yang terdapat di koperasi. Dengan pinjaman tersebut diharapkan anggota akan terbantu dalam melaksanakan keberlangsungan usahanya maupun memenuhi kebutuhannya.

Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) merupakan koperasi yang melakukan kegiatan usaha simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam mendapat modal dari anggota dalm bentuk simpanan, mengenai jumlah simpanan anggota yang sangat mempengaruhi terhadap modal koperasi pada Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) yang paling utama adalah berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Semakin banyak simpanana anggota,

semakin besar pula modal koperasi, yang berarti pula besarnya pinjaman yang dapat dipinjam oleh anggota juga semakin bertambah. Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) merupakan badan yang menghimpun dana dari anggota koperasi dan menyalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk pinjaman, koperasi harus mampu menjaga kepercayaan yang diberikan anggota tersebut. Perwujudan dari kesungguhan Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) dalam mengelola dana yang dihimpun adalah dengan memberikan pinjaman pada anggota yang membutuhkan. Dengan adanya usaha simpan pinjam ini maka dapat memberikan kemudahan bagi anggota untuk memperoleh pinjaman yang sangat diperlukan. Semakin banyak anggota yang melakukan pinjaman dan melakukan pengembalian dengan tepat waktu maka hal ini akan meningkatkan permodalan bagi koperasi. Mengenai permodalan sama halnya dengan koperasi pada umumnya Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) mendapatkan modal yang bersumber dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Tujuan koperasi pada umumnya yaitu meningkatkan kesejahteraan bagi anggota, selain itu untuk mempertahankan eksistensi dalam menjalankan aktivitas usahanya koperasi juga harus memperhatikan bagaimana agar posisinya tetap menguntungkan, sehingga kelangsungan usahanya dapat terjaga.

Tidak seperti lembaga keuangan Bank, Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) menyelenggarakan kegiatan

usahanya berdasarkan nilai, norma dan prinsip-prinsip koperasi, sehingga benar-benar dapat menunjukkan perilaku koperasi dan bukan perusahaan kapitalistis, dimana kedudukan anggota adalah sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna dari koperasi. Mengingat satu-satunya usaha dalam koperasi ini memiliki hubungan yang erat dengan rentabilitas dan semua faktor penilaian kesehatan yang lain seperti modal, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi .

Untuk mengetahui perkembangan kegiatan usaha Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Perkembangan usaha Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) tahun 2018-2019

Tahun	Modal Tetap USP (Rp)	N/T (%)	Jumlah Pinjaman yang disalurkan (Rp)	N/T (%)
2018	2.666.031.041	-	187.596.249	-
2019	1.959.471.510	(26,50)	153.958.344	(17,93)

Sumber : Laporan keuangan Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) Tahun 2018-2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan simpanan anggota mengalami penurunan, pada tahun 2018 Unit Simpan Pinjam Primer Kartika Widya Utama adalah sebesar Rp. 2.666.031.041 dan mengalami penurunan sebesar 26,50% dengan jumlah modal tetap USP adalah Rp. 1.959.471.510. Begitupula jumlah pinjaman yang disalurkan kepada anggota mengalami penurunan, pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.

187.596.249 dan mengalami penurunan sebesar 17,93% dengan jumlah pinjaman yang disalurkan sebesar Rp. 153.958.344. Keadaan yang mengalami perubahan dari tahun ketahun seperti ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas, semakin tinggi volume pinjaman maka akan memberikan pendapatan besar pula bagi koperasinya.

Selain itu, dalam kegiatan pemberian kredit kepada anggota sangatlah berpengaruh pada tingkat kesehatan koperasi, pengawasan untuk pemberian pinjaman pun harus diawasi agar tidak disalahgunakan atau diselewengkan.

Sesuai dengan peraturan deputi bidang pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, tingkat kesehatan KSP/USP ditetapkan berdasarkan perolehan hasil perhitungan yaitu dalam bentuk sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus.

Tabel 1. 2 Standar Penilaian Predikat Tingkat Kesehatan

SKOR	PREDIKAT
$81.00 < x \leq 100.00$	Sehat
$66.00 < x \leq 80.00$	Cukup Sehat
$51.00 < x \leq 66.00$	Dalam Pengawasan
< 51	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber : peraturan deputi bidang pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

Alangkah baiknya koperasi dapat meningkatkan predikatnya menjadi koperasi sehat, meningkatkan rasio-rasio yang mengalami penurunan dan mempertahankan rasio-rasio yang pedikatnya sudah sehat. Adapun penilaian ini dilakukan dengan menganalisis beberapa faktor diantaranya adalah

permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi. Analisis dilakukan lebih dari 1 tahun, karena untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi adalah dengan membandingkan hasil penelitian tingkat kesehatan koperasi satu tahun dengan tahun lainnya.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai kondisi kesehatan Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) oleh karenanya, penulis memilih judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) Berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016“**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan dan untuk memberi batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka ditetapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian predikat tingkat kesehatan Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama).
2. Upaya-upaya apa yang perlu ditempuh untuk meningkatkan penilaian tingkat kesehatan Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, menganalisa, dan mengolah data-data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian predikat tingkat kesehatan Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama).
2. Upaya-upaya apa yang perlu ditempuh untuk meningkatkan kinerja Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama).

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya sasaran dan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sumbangan informasi yang berguna bagi :

1. Aspek Guna Laksana

- a. Ingin menerapkan konsep Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP/USP) pada USP Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama).

- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, berupa informasi bagi pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan usaha koperasi.
- c. Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu upaya strategis dalam rangka mempromosikan IKOPIN.

2. Aspek Pengembangan Ilmu

a. Bagi Penulis

Sebagai badan acuan untuk menilai seberapa jauh kemampuan dalam meneliti, menelaah, serta menganalisis suatu masalah dan bagaimana caranya memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah, serta diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

b. Bagi Pihak Lain

Sebagai saran yang dapat menambahkan pengetahuan terutama bagi yang ingin mengetahui informasi mengenai masalah yang diteliti serta sebagai bahan informasi, referensi, acuan dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

1.5. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Primer Primkop Kartika Widya Utama (Primkop Kartika Widya Utama) di Jl. Menado No. 4 Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung Jawa Barat 40113.